

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, *FINANCIAL LEVARAGE*,
DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *UNDERPRICING* SAHAM PADA SAAT *INITIAL
PUBLIC OFFERING (IPO)* PERIODE 2018-2021**

Gusmedi Putra Midandi¹, Rika Desiyanti²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : gusmedi28@gmail.com, rikadesiyanti@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat, membuat persaingan antara perusahaan semakin ketat. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang mengharuskan perusahaan untuk tetap tumbuh dan bisa bertahan dalam persaingan. Go publik merupakan cara yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan melalui pasar perdana yang biasa dikenal dengan istilah *Initial Public Offering (IPO)*. Ketika perusahaan melakukan *Initial Public Offering (IPO)* ada beberapa kemungkinan yang akan terjadi yaitu stabil, *overpricing* dan *underpricing*. Fenomena yang sering terjadi yaitu *underpricing* saham. *Underpricing* adalah penentuan harga saham di pasar perdana lebih rendah dibanding harga saham di pasar sekunder. Sehingga pihak investor mempunyai kesempatan dalam memperoleh keuntungan dari selisih harga tersebut [1]. *Underpricing* ini sering menimbulkan suatu dilema dalam perusahaan, yakni antara perusahaan yang menjual sahamnya di pasar perdana dengan investor yang akan menginvestasikan dananya. Fenomena *underpricing* ini sangat erat kaitannya dengan *signaling theory*. Menurut [2] informasi perusahaan adalah sinyal bagi investor dalam keputusan berinvestasi karena informasi merupakan gambaran mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering (IPO)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Terdapat 214 perusahaan yang

melakukan *Initial Public Offering (IPO)*. Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan metode *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sebelum data diolah dilakukan statistik deskriptif, analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel dalam penelitian [3]. Deskripsi tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, serta *skewness* (kemencengan distribusi).

Pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) dengan melakukan uji-uji sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik
2. Analisis Regresi Linear Berganda
3. Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, pengaruh langsung antar variabel ini dapat dilihat dari hasil uji t yang ada pada tabel 1 dibawah ini

Tabel 1. Hasil Uji T

	Unstandardized Coefficients		T	Sig
	B	Std. Error		
Ukuran perusahaan	0.003	2.993	0.003	0.998
Umur perusahaan	-0.005	0.011	-0.442	0.659
Financial leverage	0.103	0.098	1.055	0.293
Return on equity	-0.001	0.000	-2.112	0.036

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan hasil pengujian t-statistik untuk variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai *sig* sebesar 0.998, umur perusahaan 0.695, financial leverage 0.293 dan *return on equity*

memiliki nilai sig sebesar 0.036 dari penjelesaian diatas dapat dilihat bahwa hanya *return on equity* yang berpengaruh terhadap underpricing saham karena nilai sig berada jauh dibawah tingkat signifikan yaitu sebesar 0.05.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [4] menemukan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing* saham dan penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian [5] menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh ke arah negatif signifikan. Tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [6] yang menyimpulkan bahwa *financial leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing* saham dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [7] yang menyatakan *financial leverage* tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *underpricing* saham. Serta didukung dengan penelitian [8] yang mengatakan bahwa *return on equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing* saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan dan *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) pada tahun 2018-2021 sedangkan *return on equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing* saham.

Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan maka untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat mengganti variabel lain yang sekiranya lebih besar mempengaruhi tingkat *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (IPO) serta menambah rentang waktu penelitian agar penelitian yang akan diteliti lebih memadai dan data yang digunakan lebih banyak, sehingga observasi yang diperoleh menjadi lebih dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurfauziah, & Safitri, R. E. (2013). Pengaruh reputasi underwriter dan reputasi auditor terhadap underpricing.

- Jurnal Siasat Bisnis Vol.17 No. 1 Januari*, 80-89.
- [2] Puspita, R. I. (2014). Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat underpricing saham pada saat initial public offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012. *Skripsi*.
- [3] Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan progam SPSS.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.[4] Maulidya, P. S., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh asset turnover, current ratio, debt to equity ratio, dan ukuran perusahaan terhadap terjadinya underpricing saham pada perusahaan di pasar penawaran saham perdana yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 171-182.
- [5] Mulyani, E., & Maulidya, R. (2021). Underpricing saham pada saat initial public offering (IPO): pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, reputasi KAP dan profitabilitas. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(2), 139-151.
- [6] Witjaksono, L. S. (2012). Analisis faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi fenomena underpricing pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2002-2010. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1).
- [7] Nilam, S. R. (2021). Pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, financial leverage dan return on assets (roa) terhadap underpricing saham pada saat initial public offering (IPO) periode 2017-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- [8] Haska, D., Rokhmawati, A., & Sjahrudin, S. (2017). Pengaruh risiko investasi, return on equity (ROE) dan proceeds terhadap underpricing dengan reputasi underwriter sebagai variabel moderasi pada perusahaan non-keuangan yang IPO di BEI periode 2010-2014 (Doctoral dissertation, Riau University).